

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Fasilitas pelayanan publik khususnya pada bidang kesehatan di Indonesia bagian timur dapat dikatakan masih di bawah standar, fasilitas yang mampu memadai serta tenaga ahli yang lengkap mayoritas ditemui di kota - kota besar sedangkan untuk kota kecil hanya tergantung pada fasilitas dan tenaga ahli yang seadanya. Kurangnya fasilitas pelayanan di bidang kesehatan ini berdampak pada turunnya mutu kesehatan pada seseorang individu. Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan diharapkan dapat memberikan fasilitas dan pelayanan yang lebih optimal untuk meningkatkan kualitas dari kesehatan masyarakat. Kualitas kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak perlu perhatian lebih dikarenakan masih banyak angka kematian ibu dan anak yang terjadi karena minimnya fasilitas pelayanan kesehatan khusus yang mendukung.

kota Kefamenanu Sebagai salah satu kota di provinsi nusa tenggara timur sedang berusaha meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui peningkatan fasilitas di bidang kesehatan. Upaya ini dilakukan agar dapat mencegah penurunan kualitas kesehatan yang ada khususnya masalah kesehatan ibu dan anak. angka kematian ibu dan bayi yang terjadi menjadi pemicu harus ditingkatkannya pelayanan kesehatan yang ada, seperti penambahan fasilitas pelayanan kesehatan khusus berupa rumah sakit ibu dan anak.

1.2 Identifikasi masalah

- potensi adanya sarana dan prasarana untuk kesehatan yang terdapat di kota kefamenanu belum memadai
- kurangnya fasilitas sarana dan prasarana untuk menampung aktifitas yang berhubungan dengan rumah sakit ibu dan anak

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada beberapa hal di atas maka dirumuskan permasalahan yaitu:.

⇒ bagaimana mendesain fasilitas bangunan rumah sakit dan pelayanan kesehatan khusus untuk ibu dan anak dengan menerapkan konsep arsitektur Modern pada rancangan untuk menciptakan desain layak fungsi dan ramah bagi pengguna.

1.4 Tujuan dan sasaran

1.4.1. Tujuan

- Mendesain bangunan serta fasilitas pelayanan kesehatan khusus ibu dan anak dengan penerapan konsep Arsitektur modern
- Menyediakan wadah yang bisa menampung aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak,

1.4.2. Sasaran

Sasaran yang ingin di capai berupa :

- menghasilkan landasan konseptual dan desain perancangan bangunan rumah sakit khusus ibu dan anak dengan konsep penerapan arsitektur Modern.
- Penentuan pemograman ruang untuk mewadahi seluruh aktivitas kesehatan bagi ibu dan anak di kota kefamenanu kabupaten Timor Tengah Utara.

1.5 Ruang lingkup & Batasan

1. Lingkup Pembahasan

Adapun lingkup pembahasan yang digunakan dalam perancangan ini menyangkut tentang kajian arsitektural tentang bangunan khusus untuk pelayanan kesehatan secara medis untuk ibu dan anak dengan penerapan konsep arsitektur modern.

2. Batasan Pembahasan

Batasan ini berlaku untuk pengguna fasilitas, difokuskan untuk pasien ibu dan anak yang membutuhkan cakupan penanganan kehamilan, persalinan, hingga pasca persalinan dan juga penyakit yang umumnya menyerang pada wanita . Sedangkan untuk pasien anak-anak dengan batasan usia 0 – 14 tahun yang membutuhkan cakupan penanganan penyakit yang umumnya menyerang pada kesehatan anak – anak.

1.6 Metode dan teknik

1.6.1. Metode pengumpulan data

a) Data Primer

→ Studi lapangan

Melakukan pengamatan langsung atau survey lapangan untuk mengetahui kondisi di lokasi perencanaan yang sebenarnya.

→ Wawancara

Melakukan wawancara dan berkonsultasi langsung dengan pihak baik itu dari instansi pemerintahan maupun swasta untuk mendapatkan masukan serta data-data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan

b) Data sekunder

Yaitu melakukan studi literature untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi atau acuan yang berkaitan dengan obyek perencanaan, berupa data statistik dan data acuan lainnya.

1.6.2. Teknik Analisa Data

Data –data yang terkumpul kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu penyelesaian atau ide yang berhubungan dengan perencanaan antara lain:

☐ Analisa kuantitatif

Analisa yang dilakukan dengan cara perhitungan-perhitungan mengenai ukuran besaran ruang, jumlah pelaku kegiatan dan sebagainya selanjutnya dituangkan menjadi beberapa alternatif. alternatif yang dihasilkan harus memenuhi standart-standart arsitektur yang digunakan dalam perencanaan bangunan, adapun syarat yang perlu diketahui yang diambil dari sumber buku standar arsitektur (neuvert) edisi 1 dan 2 dan buku arsitektur rumah sakit ibu dan anak serta persyaratan teknis perencanaan rumah sakit ibu dan anak.

☐ Analisa kualitatif

Melakukan analisa data-data yang ada dengan cara melihat hubungan sebabakibat, misalnya: pencapaian bangunan, pola sirkulasi, utilitas bangunan, struktur, dan tampilan.

☐ Analisa komperatif

Analisa ini dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap obyek-obyek sejenis yang dapat diperoleh melalui media internet maupun buku sejenis yang akan menjadi sebagai acuan pembandingan dalam proses perencanaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, Meliputi: Latar belakang, Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup & batasan, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Meliputi: Pemahaman Judul, Tinjauan Tentang, Rumah sakit ibu dan anak dengan tema Arsitektur modern.

BAB III TINJAUHAN LOKASI PERENCANAAN, Meliputi: Gambaran Umum wilayah dan lokasi perencanaan, Gambaran Khusus Tentang Lokasi Perencanaan, potensi dan peluang.

BAB IV ANALISA, Meliputi: melakukan analisa ruang yang dapat diterapkan dalam perancangan bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN, Mengungkapkan metode yang digunakan dalam perancangan susunan ruang dan bentuk massa bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak